

# **ANALISIS PERBEDAAN ELEMEN- ELEMEN LAPORAN KEUANGAN DALAM DATABASE BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) DAN INDONESIA CAPITAL MARKET DIRECTORY (ICMD)**

*I Putu Sugiarta Sanjaya*

*Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

*The objective of this study is to investigate whether elements of financial statement in balance sheet between Jakarta Stock Exchange's (JSX) database and Indonesian Capital Market Directory's (ICMD) database are statistically different. Data is collected from JSX and ICMD as total assets, total liabilities, and total equity in 1990, 1991, 1992, 1993, and 1994.*

*The result of this study suggest that elements of financial statement in balance sheet between Jakarta Stock Exchange's (JSX) database and Indonesian Capital Market Directory's (ICMD) database are not different statistically. Based on the result, the researchers don't reluctant to use data ICMD.*

*Keywords: Financial statement, JSX's database, ICMD's database*

## **PENDAHULUAN**

---

Masyarakat (investor) yang mempunyai cukup dana akan melakukan beberapa investasi. Sebelum melakukan investasi, investor akan mengumpulkan berbagai macam informasi untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi keuangan perusahaan yang diwujudkan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dapat diperoleh dalam database BEJ dan ICMD. Akan tetapi, angka-angka rupiah dalam dua database ini berbeda. Akibat perbedaan ini, salah seorang periset enggan untuk menggunakan database ICMD dan lebih

tertarik untuk menggunakan database dari BEJ karena angka-angka rupiah dalam BEJ dan ICMD berbeda. Database BEJ yang memuat laporan keuangan terkadang tidak lengkap dan periset cenderung tidak memasukkan data ini ke dalam penelitiannya sehingga sampelnya menjadi lebih kecil. Sementara informasi yang tidak lengkap dari database BEJ ada dalam database ICMD. Dalam hal demikian, muncul pertanyaan dapatkah seorang periset mengambil data dari ICMD untuk menutup ketidaklengkapan data dari BEJ? Untuk menjawab pertanyaan ini, maka riset ini penting dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah angka rupiah dari elemen-elemen (total aktiva, utang, dan ekuitas) laporan keuangan dalam neraca antara database BEJ dan ICMD berbeda secara signifikan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti secara empiris bagi para pengguna informasi laporan keuangan (salah satunya periset) yang menjelaskan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Aktivitas-aktivitas ini meliputi kegiatan dalam operasional, keuangan, dan investasi. Menurut Kieso et al. (2001), kegiatan ini meliputi kegiatan operasional yang memasukkan pengaruh transaksi kas yang masuk ke dalam pengukuran laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan dan jasa serta pembayaran kas kepada supplier dan tenaga kerja serta biaya-biaya operasional lainnya.

Kedua, kegiatan investasi secara umum memasukkan aktiva-aktiva jangka panjang dan melakukan pengumpulan pinjaman dan mendapatkan dari penjualan investasi dan aktiva jangka panjang yang produktif. Ketiga, kegiatan pendanaan meliputi utang dan item-item ekuitas para pemegang saham dan memasukkan kas dari hasil kas dari kreditur dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam, memperoleh modal dari pemilik, dan memberikan *return on investment*.

Ketiga kegiatan ini akan dilaporkan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan ini merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya untuk mengambil keputusan. Menurut Foster (1987), para pengguna laporan keuangan meliputi *shareholders*, investor, para analis sekuritas, manajer, para pekerja, pemberi pinjaman, para pemasok, para pelanggan, pemerintah/agensi regulasi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan ini.

Untuk mendorong keterbukaan informasi bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, Bapepam sebagai Badan Pengawas Pasar Modal mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam (Bapepam, 1996) yang menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan perusahaan yang telah melakukan

penawaran umum saham dan perusahaan publik wajib disampaikan kepada Bapepam sebanyak empat rangkap dan tersedia bagi para pemegang saham selambat-lambatnya empat belas hari sebelum rapat umum tahunan pemegang saham. Laporan tahunan perusahaan yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat utang wajib disampaikan kepada Bapepam sebanyak empat rangkap selambat-lambatnya lima bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir. Kewajiban ini berlaku selama efek bersifat utang yang belum dilunasi atau jatuh tempo.

Bentuk dan isi laporan keuangan dalam ketentuan umum Surat Keputusan Bapepam menegaskan bahwa laporan tahunan perusahaan wajib memuat ikhtisar data keuangan yang penting, analisis dan pembahasan umum oleh manajemen, laporan keuangan yang telah diaudit, dan laporan manajemen. Sementara itu, tentang ikhtisar data keuangan yang penting yaitu perusahaan harus menyajikan informasi perbandingan selama lima tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari lima tahun antara lain: penjualan atau pendapatan, laba kotor, laba usaha, laba bersih, jumlah saham yang beredar, laba (rugi) per saham, performa/penjualan atau pendapatan bersih (jika diperlukan), performa laba bersih (jika diperlukan), performa laba (rugi) per saham (jika diperlukan), modal kerja bersih, jumlah aktiva, jumlah investasi, jumlah kewajiban, jumlah ekuitas, rasio laba terhadap jumlah aktiva, rasio laba terhadap jumlah aktiva, rasio laba terhadap ekuitas, rasio lancar, rasio kewajiban terhadap ekuitas, rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva, rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan, rasio kecukupan modal, dan informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.

Seperti dijelaskan dalam Keputusan Ketua Bapepam, perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan kepada Bapepam. BEJ mengarsipkan laporan ini dalam bentuk database laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Selain pihak BEJ, ada juga institusi yang mengarsipkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk ICMD yang diterbitkan oleh *Institute for Economics and Financial Research*.

Data dalam ICMD meliputi informasi keuangan yang paling terakhir seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan disusun berdasarkan kelompok-kelompok industri mengikuti *Standard of Industrial Classification* yang digunakan oleh *International Finance Corporation*. ICMD memuat nama perusahaan, bisnis, alamat, *issued and paid-up capital*, sejarah singkat perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi, para pemegang saham sebelum *listing* dan setelah

*listing*, sejarah *listing*, ringkasan laporan keuangan, rasio keuangan, harga saham, jumlah dan nilai saham diperdagangkan dalam kapitalisasi pasar, dan daftar harga saham serta jumlah saham yang diperdagangkan. Untuk ringkasan, laporan keuangan berisi ringkasan neraca dan rugi laba.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

---

### a. Landasan Teori

SFAC No.1 (FASB,1978) menegaskan bahwa pelaporan keuangan seharusnya memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi suatu perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya untuk entitas lain dan ekuitas kepemilikan, dan mempengaruhi transaksi, kejadian, kondisi yang mengubah sumber daya dan klaim terhadap sumber daya tersebut. Pernyataan ini berhubungan dengan neraca.

SFAC No.1 menegaskan bahwa tujuan pelaporan keuangan memfokuskan (1) pada informasi yang bermanfaat dalam keputusan investasi dan kreditor, (2) pihak-pihak berkepentingan (investor dan kreditor) dalam prospek penerimaan kas dari investasinya atau pinjaman kepada perusahaan dan relasi prospek tersebut dengan prospek perusahaan. Fokus berikutnya adalah pada informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim kepada sumber daya tersebut, dan perubahan dalam sumber daya tersebut termasuk pengukuran kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam penilaian prospek aliran kas perusahaan yang ada dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran utama pelaporan keuangan. Laporan keuangan menjadi prinsip utama komunikasi untuk pihak luar perusahaan. Akhir-akhir ini, laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca atau laporan posisi keuangan, laba atau laporan *earnings*, laporan perubahan lain dalam ekuitas pemilik, dan laporan arus kas.

Sebagai salah satu informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus memiliki beberapa kualitas sehingga informasi ini relatif mudah untuk dipahami oleh para penggunanya. Untuk kualitas ini, SFAC No.2 (FASB,1978) menegaskan bahwa karakteristik kualitas informasi keuangan meliputi relevansi (*predictive value*, *feedback value*, dan *timeliness*) reliabilitas (*verifiability* dan *representational faithfulness*), komparabilitas dan materialitas.

Menurut Kieso et al.(2001), neraca menunjukkan laporan posisi keuangan yang berisikan aktiva, utang, dan ekuitas. Dengan demikian,

neraca memberikan suatu dasar bagi perhitungan tingkat *return* dan mengevaluasi struktur modal perusahaan. Neraca bermanfaat untuk menganalisis likuiditas perusahaan, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Suwarjono (2002), elemen-elemen laporan keuangan harus didefinisikan dengan jelas agar dapat ditentukan dengan tegas suatu obyek transaksi dimasukkan dalam laporan keuangan. Elemen-elemen laporan keuangan meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya.

Aktiva adalah kekayaan atau sumber ekonomi yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya (biasanya mencari laba). Kewajiban atau utang merupakan suatu jumlah rupiah yang harus diserahkan kepada pihak lain (dalam bentuk barang atau jasa) karena perusahaan telah memperoleh manfaat dari pihak luar atau pihak luar tersebut telah memasukkan dana ke perusahaan. Ekuitas atau modal merupakan selisih antara aktiva dan utang. Dari sudut pandang pemilik, ekuitas merupakan hak residual pemilik setelah semua aset dikurangi dengan kewajiban perusahaan.

Pendapatan merupakan aliran masuk dana ke dalam perusahaan karena perusahaan menjual barang atau jasa kepada konsumen atau melakukan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus. Biaya adalah aliran keluar sumber daya atau aset yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan perusahaan kepada konsumen dalam rangka menimbulkan pendapatan.

#### **b. Beberapa Hasil Studi Empiris**

Rosenberg dan Houglet (1974) melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan *Center for Research in Security Prices (CRSP) tape* dengan *Compustat database* untuk mengamati tingkat kesalahan dalam ke dua sumber tersebut dan implikasinya. Perbandingan yang dilakukan adalah harga relatif untuk saham yang terdaftar di *New York Stock Exchange* yang ada baik dalam CRSP dan *database Compustat*. Data yang diambil dari dua daftar ini adalah sebanyak 844 industrial dari bulan Januari 1963 sampai Juni 1968 dan 97 utilitas untuk bulan Maret 1962 sampai Juni 1968. Rosenberg dan Houglet menemukan ada dua jenis kesalahan yaitu kesalahan dalam pencatatan harga dan kesalahan dalam perlakuan pemecahan saham.

Untuk kesalahan pertama, *Compustat* melakukan sepuluh kesalahan dari 6.036 kemungkinan kesalahan sehingga tingkat kesalahannya sebesar 1/600 sementara CRSP tidak melakukan kesalahan dalam pencatatan harga. Untuk kesalahan kedua, pihak CRSP melakukan dua

kesalahan sehingga tingkat kesalahannya sebesar 1/32 dan Compustat membuat 6 kesalahan dengan tingkat kesalahan sebesar 3/32. Dalam hal ini, Rosenberg dan Houglet menyimpulkan bahwa CRSP adalah database yang lebih baik dibanding Compustat.

Implikasi kesalahan dalam database ini akan mempengaruhi beberapa sifat sampel yaitu tentang derajat keyakinan seluruh proporsi jumlah sampel menjadi semakin rendah. Kesalahan yang lain yaitu *mean*, *variance*, *skewness*, dan *kurtosis* dalam sampel, misalnya kesalahan dalam database Compustat akhirnya mempengaruhi *skewness* dan *kurtosis*. Implikasi lain dari kesalahan ini adalah harga relatif yang digunakan untuk menjelaskan kenaikan indeks aritmatika *return* secara bulanan menjadi kurang tepat dan kesalahan harga relatif ini akan mengganggu para analis sekuritas dan data statistik sekuritas individual.

Miguel (1977) melakukan penelitian untuk membandingkan antara Compustat dengan formulir laporan 10-K *Securities and Exchange Commission* atas informasi tentang biaya penelitian dan pengembangan. Studi ini menggunakan sampel sebanyak 256 perusahaan yang dipilih dari 100 perbedaan industri Compustat yang memiliki rasio total penjualan untuk perusahaan yang melaporkan biaya R&D pada tahun 1972. Miguel menemukan bahwa informasi biaya R&D dalam Compustat dengan laporan 10-K berbeda secara signifikan. Perbedaan ini akan berimplikasi pada hasil penelitian yang akan menggunakan dua sumber data ini.

Benin (1980) memperbaharui studi yang dilakukan oleh Rosenberg dan Houglet (1974) dengan menggunakan data S & P Compustat tentang *Price Earnings Dividend (PDE)* dan *Center for Research in Security Prices (CRSP)* tentang *return* saham secara bulanan. Penelitian ini menemukan ada penurunan kesalahan Compustat secara signifikan setelah tahun 1970. Hasil ini mengindikasikan bahwa Compustat telah memperbaiki pengumpulan datanya. Pada tahun 1975, dua penyedia data ini memiliki reliabilitas data yang sama.

Kern dan Morris (1994) melakukan studi untuk menguji perbedaan dalam data keuangan antara Compustat dengan Value Line tentang ukuran perusahaan antara dua database ini. Studi ini menemukan bahwa ada perbedaan antara Compustat dengan Value Line secara statistik signifikan tentang ukuran perusahaan. Perbedaan ini akan mempengaruhi kesimpulan penelitian secara material tentang populasi perusahaan. Di dalam perbedaan ini, Kern dan Morris menemukan ketidaksamaan secara material antara Compustat dan Value Line untuk variabel total aktiva dan penjualan. Ketidaksamaan ini ditunjukkan pada item-item data laporan keuangan untuk tahun 1985-1990. Data

Compustat sesuai dengan variabel penjualan tetapi Value Line sesuai dengan angka-angka total aktiva dalam mengukur *size* perusahaan. Kern dan Morris juga menegaskan bahwa para periset dan analis harus teliti ketika memilih database dan variabel-variabel dari database ini karena akan mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian.

Courtenay dan Keller (1994) menguji seluruh distribusi laporan dalam CRSP ketika ada dividen saham atau pemecahan saham selama tahun 1989. Laporan CRSP diversifikasi kembali oleh *Moody's Dividend Record* (MDR) dengan memeriksa kode distribusi, tanggal pencatatan, tanggal *ex-dividend*, dan tanggal distribusi. Studi ini juga membandingkan akurasi penyesuaian yang digunakan oleh CRSP dan MDR. Di dalam studi ini, data diambil sebanyak 718 sampel termasuk 12 distribusi yang tidak termasuk dalam MDR. Studi ini menemukan bahwa data CRSP untuk tahun 1989 mempunyai derajat akurasi pelaporan yang lebih tinggi yang berhubungan dengan informasi distribusi saham dibanding MDR.

Guenther dan Rosman (1994) menguji perbedaan kode antara *Compustat* dan CRSP. Penelitian ini dilakukan dengan mereplikasi hasil penelitian Freeman dan Tse (1992) tentang studi transfer informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan informasi kuartalan pada *file* Compustat dari tahun 1982 sampai 1990. Informasi yang diteliti adalah tanggal pengumuman *earnings*, *earnings*, jumlah lembar saham, dan harga per lembar saham untuk kuartal tahun sebelumnya. Studi ini menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam dua database. Hasil studi ini konsisten dengan temuan Freeman dan Tse (1992). Studi ini juga menunjukkan ada perbedaan dalam kode SIC yang dilaporkan oleh Compustat dan CRSP. Dalam hal demikian, perbedaan ini akan mempengaruhi hasil penelitian.

### c. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan penjelasan SFAC No. 1 dan 2 serta beberapa studi empiris tentang informasi keuangan dalam beberapa database yang menunjukkan ada perbedaan antara database yang satu dengan lainnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H1: Ada perbedaan angka rupiah total aktiva dalam neraca untuk akhir tahun periode akuntansi antara database BEJ dengan database ICMD.
- H2: Ada perbedaan angka rupiah total utang dalam neraca untuk akhir tahun periode akuntansi antara database BEJ dengan database ICMD.

H3: Ada perbedaan angka rupiah total ekuitas dalam neraca untuk akhir tahun periode akuntansi antara database BEJ dengan database ICMD.

## METODE PENELITIAN

---

### a. Sampel dan Periode Penelitian

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang mempublik di Bursa Efek Jakarta yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yaitu 1990, 1991, 1992, 1993, dan 1994 yang periode akuntansinya berakhir pada tanggal 31 Desember.

### b. Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah neraca. Data yang diambil dalam neraca yaitu total aktiva, total utang, dan total ekuitas. Data diperoleh dari database Bursa Efek Jakarta dan *Indonesian Capital Market Directory*.

Data sebanyak 1.112 laporan keuangan (556 dari data base BEJ dan 556 ICMD) selama tahun 1990 sampai 1994 dengan rincian yaitu untuk tahun 1990 sebanyak 28 perusahaan, tahun 1991 sebanyak 79 perusahaan, tahun 1992 sebanyak 105 perusahaan, tahun 1993 sebanyak 142 perusahaan, dan tahun 1994 sebanyak 206 perusahaan.

### c. Pengujian Hipotesis

Studi ini menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *independent sample t-test* yaitu membandingkan database BEJ dan ICMD untuk masing-masing *mean* total aktiva, *mean* total utang, dan *mean* total ekuitas. Menurut McClave dan Sincich (2000) *Independent sample t-test* sebagai prosedur yang digunakan untuk mengestimasi dan menguji hipotesis tentang suatu parameter tunggal yang dapat dimodifikasi untuk membuat kesimpulan tentang dua parameter. Santoso (2002) juga menegaskan bahwa pengujian dua sampel yang berpasangan adalah sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama akan tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda.

## HASIL

---

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, studi akan menunjukkan hasil statistik deskriptif. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian



hasil peringkasan tersebut. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TABEJ	559	8819764	1.0E+10	6.8E+08	1317852104
TUBEJ	559	940648.00	9.7E+09	4.7E+08	1124519837
TEBEJ	559	4594187	3.1E+09	2.1E+08	368231514.5
TAICMD	559	8672000	1.0E+10	6.8E+08	1321249153
TUICMD	559	941000.00	9.7E+09	4.8E+08	1145127858
TEICMD	559	4594000	2.3E+09	2.0E+08	327114838.2

Hasil dalam Tabel 1 menunjukkan jumlah rata-rata total aktiva untuk database BEJ adalah Rp680.000.000.000. Rata-rata total utang untuk database BEJ adalah Rp470.000.000.000. Rata-rata total ekuitas untuk database BEJ adalah Rp210.000.000.000. Rata-rata total aktiva database ICMD adalah Rp680.000.000.000. Rata-rata total utang dalam database ICMD adalah Rp480.000.000.000. Rata-rata total ekuitas dalam database ICMD adalah Rp200.000.000.000.

Untuk pengujian hipotesis, hasilnya seperti pada Tabel 2;

Tabel 2. Independent Samples Test

	TOTAL AK		TOTAL UT		TOTAL EK	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed	Equal variance assumed	Equal variance not assumed	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test F	.000		.097		.981	
Equality of Var Sig.	.997		.756		.322	
t-test for Equal t	-.004	-.004	-.179	-.179	.569	.569
Means df	1116	1115.993	1116	1115.632	1116	1100.713
Sig. (2-tailed)	.997	.997	.858	.858	.569	.569

#### a. Total Aktiva

Pertama, analisis menggunakan F-hitung. Dalam Tabel 2, F-hitung untuk total aktiva dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian adalah sama) adalah 0.00 dengan probabilitas 0,97. Berdasarkan hasil ini, Ho tidak dapat ditolak karena probabilitas F-hitung lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan kedua varian ini benar-benar tidak berbeda.

Dalam Tabel 2, t-hitung untuk total aktiva adalah -0.004 dengan probabilitas 0.997. Hasil ini menunjukkan bahwa Ho tidak dapat ditolak karena probabilitas t-hitung lebih besar dari 0.05. Hasil ini mengindika-

sikan bahwa perbedaan total aktiva dalam database BEJ dan ICMD tidak signifikan secara statistik.

#### **b. Total Utang**

F-hitung dalam Tabel 2 untuk total utang dengan asumsi varian sama adalah 0.097 dengan probabilitas 0.756. Berdasarkan hasil ini,  $H_0$  tidak dapat ditolak karena probabilitas F-hitung lebih besar dari 0.05. Dalam hal demikian, hasil ini menunjukkan kedua varian benar-benar tidak berbeda secara statistik.

Berikutnya, studi ini melakukan analisis dengan menggunakan t-hitung dalam Tabel 2. T-hitung adalah  $-0.179$  dengan probabilitas 0.858. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan total utang dalam database BEJ dan ICMD tidak signifikan secara statistik sehingga hipotesis alternatif tidak dapat didukung.

#### **c. Total Ekuitas**

Dalam Tabel 2 kolom keenam, angka F-hitung adalah 0.981 dengan probabilitas 0.322. Hasil ini menunjukkan bahwa total ekuitas baik dalam database BEJ maupun ICMD tidak berbeda. Berikutnya, t-hitung dalam Tabel 2 menunjukkan angka sebesar 0.569 dengan probabilitas 0.569. Berdasarkan hasil ini, hipotesis alternatif tidak didukung karena probabilitas t-hitung lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan perbedaan ekuitas dalam database BEJ dan ICMD secara statistik tidak signifikan.

Dari ketiga elemen laporan keuangan yang dianalisis dalam studi ini, tidak ada hipotesis alternatif yang didukung. Walaupun ada perbedaan angka-angka rupiah dalam kedua database ini tetapi perbedaannya tidak signifikan secara statistik. Tidak didukungnya hipotesis penelitian karena ICMD melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap angka-angka laporan keuangan dengan melakukan pembulatan ke atas dan pembulatan ke bawah. Misalkan, data di BEJ menunjukkan Rp165.570 maka ICMD akan mencatat data ini ke dalam *database*-nya sebesar Rp166.000. Ini adalah contoh untuk pembulatan ke atas. Untuk pembulatan ke bawah, data dalam BEJ menunjukkan sebesar Rp165.480 maka ICMD akan melakukan pembulatan ke bawah menjadi Rp165.000.

### **KESIMPULAN**

---

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan angka-angka rupiah dalam dua sumber data ini hasilnya tidak signifikan secara statistik. Hasil ini diakibatkan oleh adanya pembulatan-pembulatan (ke atas dan ke bawah) oleh ICMD. Berdasarkan hasil studi ini maka ada implikasi bahwa kedua database ini dapat digunakan dalam studi empiris. Para

periset tidak perlu ragu untuk menggunakan dua database ini. Dalam realita untuk studi di bidang keuangan (akuntansi dan manajemen) peneliti sering menemukan data-data yang tidak lengkap dalam satu database. Berdasarkan hasil studi ini, para periset dapat mengambil data dari database yang lain untuk menutup ketidaklengkapan ini. Misalkan, seorang periset menggunakan data dari BEJ selama tahun 1998-2000. Ternyata untuk tahun 1999 ada satu perusahaan yang datanya tidak lengkap dalam database BEJ, misalkan penjualan bersih. Dalam hal demikian, periset ini dapat memperoleh angka penjualan bersih dari ICMD sehingga periset tidak perlu mengeluarkan perusahaan ini.

Hasil studi ini jelas masih memiliki kelemahan-kelemahan karena data diambil hanya elemen-elemen neraca pada perusahaan yang sama untuk dua database yaitu BEJ dan ICMD. Untuk studi berikutnya, para periset dapat menambahkan elemen-elemen yang lain dan tahun amatannya diperpanjang.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Bapepam. 1996. Peraturan Nomor VIII. G. 2: Laporan Tahunan.
- Bennin, Robert. 1980. Error Rates in CRSP and COMPUSTAT: A Second Look. *The Journal of Finance*, 35 (December): 1267-1271.
- Courtenay, Stephen M. dan Stuart B. Keller. 1994. Errors in Database Revisited: An Examination of the CRSP Shares-Outstanding Data. *The Accounting Review*, 69 (January): 285-291.
- FASB. 1978. Statement of Financial Accounting Concepts.
- Foster, George. 1987. *Financial Statement Analysis*. 2<sup>nd</sup> ed., New Jersey: Prentice-Hall International.
- Guenther, David A. dan Andrew J. Rosman. 1994. Differences between COMPUSTAT and CRSP SIC Codes and Related Effects on Research. *Journal of Accounting and Economics*, 18: 115-128.
- Kern, Beth B. dan Michael H. Morris. 1994. Differences in the COMPUSTAT and Expanded Value Line Databases and the Potential Impact on Empirical Research. *The Accounting Review*, 69 (January): 274-284.
- Kieso, Donald, Jerry J. Weygandt, dan Donal. *Intermediate Accounting*. 10<sup>th</sup> ed., New York: John Wiley and Sons, Inc.

- Migul, Joseph G. San. 1997. The Reliability of R&D Data in Compustat and 10-K Reports. *The Accounting Review*, LII (July): 638-641.
- McClave dan Sincich. 2000. *Statistics*, 8<sup>th</sup> ed., NY: Prentice Hall.
- Rosenberg, Barr dan Michel Houglet. 1974. Errors Rates in CRSP and COMPUSTAT Data Bases and Their Implications. *Journal of Finance*, 29 (September): 1303-1310.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suwarjono. 2002. *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE UGM.